



## SISTEM INFORMASI PEMBUATAN SURAT REKOM PINDAH NIKAH BERBASIS WEBSITE

**Yua Isman Islam<sup>a\*</sup>, Naufal Arif Maulana<sup>b</sup>, Nur Azise<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Teknologi Informasi, [yuaismanislam000@gmail.com](mailto:yuaismanislam000@gmail.com), Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur

<sup>b</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Teknologi Informasi, [naufalarifmaulana747@gmail.com](mailto:naufalarifmaulana747@gmail.com), Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur

<sup>c</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Sistem Informasi, [nuriza3010@gmail.com](mailto:nuriza3010@gmail.com), Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur

\*korespondensi

### ABSTRACT

*The Website-Based Marriage Status Change Recommendation Letter Information System is developed to simplify the process of creating recommendation letters for couples who wish to change their marital status with the relevant authorities. The primary goal of this application is to streamline a complex process, accelerate letter issuance, and make it easier for users to submit applications online. Key features include personal data entry, uploading supporting documents, and verification by authorized officers. With a web-based platform, this application can be accessed anytime and anywhere, reducing the need to visit government offices in person. The system is expected to make the administrative process related to marriage status changes more efficient and transparent.*

**Keywords:** *information system, recommendation letter, marriage place change. Website*

### Abstrak

Sistem Informasi Pembuatan Surat Rekomendasi Pindah Nikah Berbasis Website ini dikembangkan untuk mempermudah pembuatan surat rekomendasi bagi pasangan yang ingin melakukan perubahan status perkawinan di instansi terkait. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk menyederhanakan proses yang kompleks dan mempercepat pembuatan surat, serta memudahkan pengguna untuk mengajukan permohonan secara daring. Fitur utama yang disediakan antara lain pengisian data pribadi, pengunggahan dokumen pendukung, dan verifikasi oleh petugas yang berwenang. Dengan menggunakan platform berbasis website, aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor pemerintahan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administratif terkait perpindahan nikah dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Surat Rekomendasi, Pindah Nikah, Website.

### 1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan seseorang, yang tidak hanya melibatkan aspek personal, tetapi juga administratif. Di Indonesia, proses administratif pernikahan diatur dengan ketat, termasuk kebutuhan akan dokumen pendukung seperti surat rekomendasi pindah nikah. Surat ini diperlukan ketika calon mempelai berencana melangsungkan akad nikah di luar wilayah administratif tempat tinggal mereka[1].

Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai instansi pemerintah yang berada di bawah naungan kementerian agama memiliki peran penting dalam menyediakan layanan administratif pernikahan, termasuk penerbitan surat rekomendasi[2]. Namun, di KUA Mangaran Kabupaten Situbondo, proses pembuatan surat

rekomendasi pindah nikah masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu pelayanan, risiko kesalahan manusia, dan efisiensi yang rendah[3].

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, diperlukan sistem informasi berbasis *web* yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pelayanan. Sistem ini memfasilitasi pembuatan surat rekomendasi bagi calon pengantin yang berencana menikah di luar wilayah tempat tinggal mereka, sehingga prosesnya menjadi lebih efisien dan tepat[4]. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah pemohon dan operator KUA dalam proses pembuatan surat rekomendasi pindah nikah, mulai dari pengajuan hingga penerbitan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi tersebut di KUA Mangaran, dengan pendekatan yang sesuai kebutuhan pengguna.

Sebagai bagian dari digitalisasi layanan publik, pengembangan sistem informasi berbasis *web* di KUA Mangaran akan mengurangi ketergantungan pada proses manual yang membutuhkan waktu dan rawan kesalahan. Sistem ini akan meningkatkan efisiensi dengan mempercepat proses pengajuan dan penerbitan surat rekomendasi pindah nikah serta mendukung transparansi, karena data dapat diakses oleh pihak berwenang untuk mengurangi kesalahan administratif dan meningkatkan akuntabilitas[5].

Selain memberi manfaat bagi KUA dan calon pengantin, sistem ini juga mempercepat pengolahan data administratif terkait pernikahan, seperti pencatatan dan pengarsipan dokumen. Dengan demikian, pelayanan di KUA menjadi lebih terorganisir dan meningkatkan efisiensi dan akurasi layanan administrasinya[6]. Penerapan sistem ini di KUA Mangaran diharapkan dapat menjadi model bagi KUA di kecamatan lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

Pada penelitian sebelumnya yang menganalisis dan merancang sistem informasi pelayanan pernikahan pada KUA Kecamatan Jambi Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas operasional dan memberikan pengalaman layanan yang lebih baik kepada masyarakat[7]. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, sistem ini juga diharapkan menjadi model yang dapat diadopsi oleh KUA lainnya di Indonesia untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis *web* guna mendukung pembuatan surat rekomendasi pindah nikah di KUA Mangaran. Metode penelitian yang digunakan terdiri atas:

### 2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*) : Untuk memahami pengoperasian proses manual yang berkelanjutan, tantangan yang dihadapi, dan persyaratan sistem, peneliti secara langsung mengumpulkan data di KUA Mangaran. Akan ada kesempatan untuk mendapatkan data dan pengalaman baru dengan menggunakan metodologi penelitian ini.[8].
- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) : Peneliti mempelajari referensi dari penelitian terdahulu, literatur terkait sistem informasi, dan dokumen administratif pernikahan yang relevan[9].

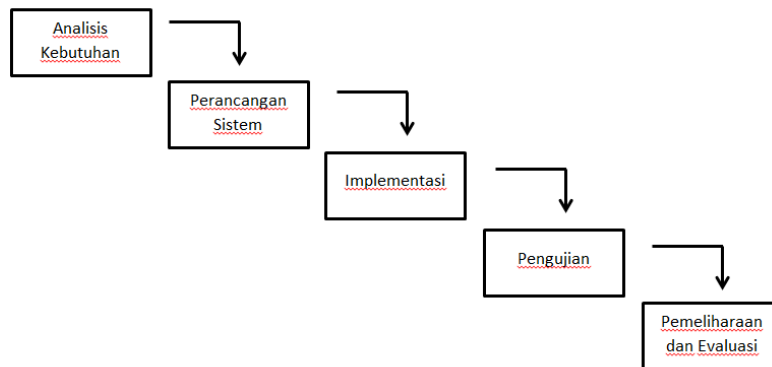
### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini:

- a. Observasi: Metode pengumpulan data ini melibatkan pengamatan langsung terhadap suatu tempat atau aktivitas tertentu.[10]. Peneliti mengamati langsung proses pelayanan pembuatan surat rekomendasi pindah nikah di KUA Mangaran untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan kekurangan sistem manual.
- b. Wawancara: Teknik ini dilakukan melalui pertemuan langsung dimana didalamnya ada kegiatan Tanya jawab dengan narasumber di lokasi penelitian tersebut[11]. Wawancara dilakukan dengan petugas KUA untuk mendapatkan informasi tentang prosedur, kendala, dan harapan mereka terhadap sistem yang diusulkan.
- c. Studi Dokumentasi: Tahap dokumentasi merupakan pelengkap dalam dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian[12]. Mempelajari dokumen terkait, seperti format surat rekomendasi pindah nikah, alur kerja KUA, dan data pendukung lainnya.

### 2.3 Metode Pengembangan Sistem

Salah satu teknik yang menawarkan pendekatan terorganisir atau berurutan terhadap siklus hidup perangkat lunak adalah metode Waterfall.[13]. Tahapan dalam metode waterfall adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Waterfall

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Metode *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan berikut:

- Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.
- Perancangan Sistem: Membuat spesifikasi sistem, desain antarmuka, dan pemodelan menggunakan diagram seperti DFD, dan ERD.
- Implementasi: Membangun sistem berbasis *web* sesuai rancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak yang relevan.
- Pengujian: Melakukan uji coba sistem menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan semua fungsi bekerja dengan baik.
- Pemeliharaan dan Evaluasi: Melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari pengguna untuk meningkatkan kinerja sistem.

### 2.4. Sumber Data

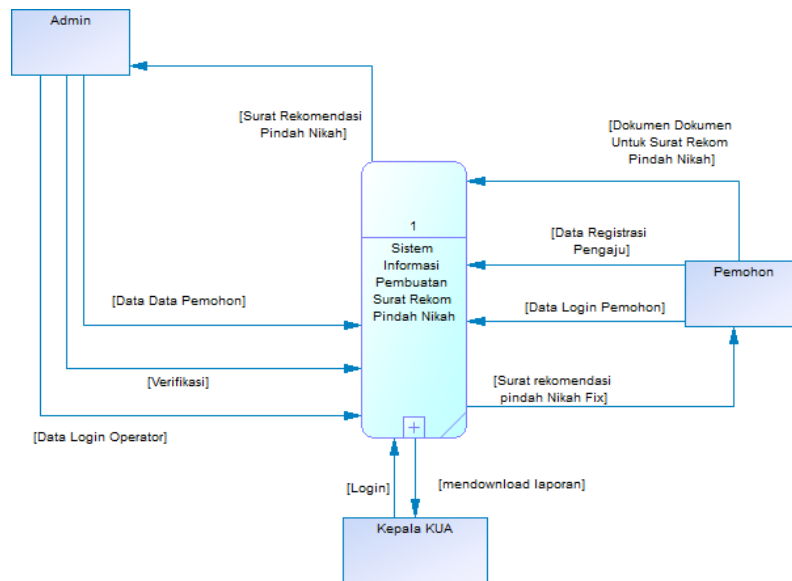
- Data Primer: Data yang dikumpulkan langsung dari KUA Mangaran melalui wawancara, observasi, dan dokumen resmi.
- Data Sekunder: Literatur dari penelitian terdahulu dan dokumen administratif yang relevan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem pengajuan surat rekomendasi nikah secara *online* di KUA Mangaran telah membawa dampak yang signifikan terhadap cara pelayanan. Sebelumnya, pengajuan dilakukan dengan cara manual dan tatap muka, yang kerap menghadirkan kendala seperti keterbatasan waktu, akses, dan ketergantungan pada lokasi fisik. Dengan adanya sistem *online*, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi. Sistem ini mempermudah akses bagi pengguna, mempercepat proses pengajuan, mengurangi beban administratif, serta meningkatkan komunikasi antara pihak KUA dan masyarakat[14]. Selain itu, keberadaan *platform* ini memberikan lebih banyak fleksibilitas bagi calon pengantin untuk mengajukan surat rekomendasi tanpa terikat waktu dan tempat.

### 3.1 Context Diagram

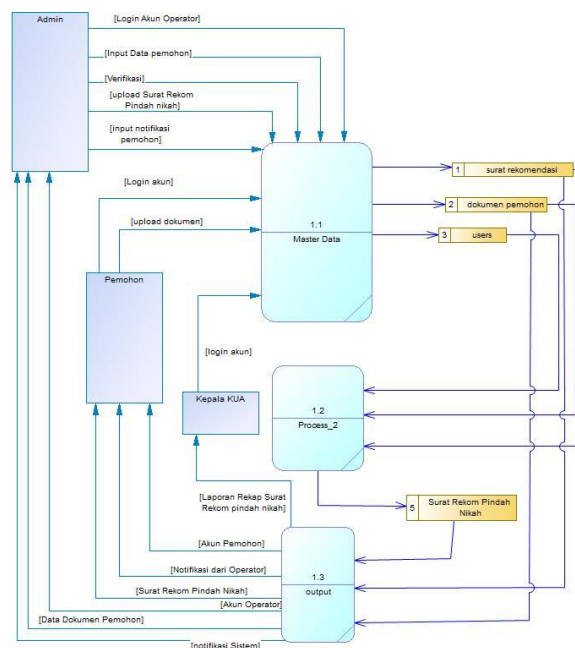
*Context Diagram* adalah diagram yang berisi garis besar tentang gambaran proses yang ada dalam suatu sistem dalam penelitian[15]. *Context Diagram* dari Sistem Informasi Pembuatan Surat Rekom Pindah Nikah di KUA Mangaran Situbondo bisa dilihat di gambar 1 berikut ini.



Gambar 2 Context Diagram

**3.2 Data Flow Diagram**

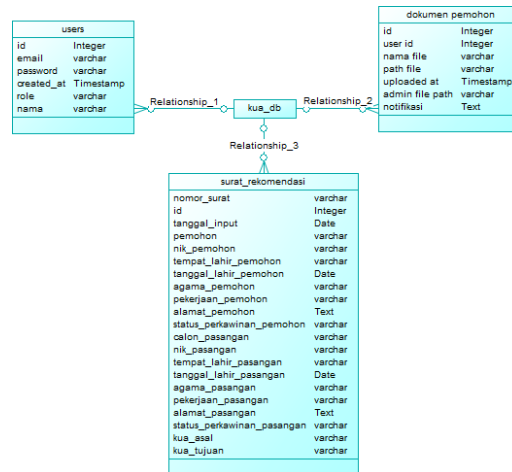
Diagram alir data (DFD) adalah model logis dari data atau proses yang menunjukkan di mana data berasal, ke mana data meninggalkan sistem, di mana data disimpan, proses apa yang menghasilkannya, dan bagaimana proses yang dibebankan padanya berinteraksi dengan data yang disimpan[16]. Pada gambar 3 berikut ini menunjukkan DFD dari Sistem informasi Pembuatan Surat Rekom Pindah Nikah.



Gambar 3 Data Flow Diagram

**3.3 Entity Relationship Diagram**

Salah satu metode untuk menguraikan kebutuhan data organisasi adalah diagram hubungan entitas (ERD) biasanya digunakan selama tahap analisis proyek pengembangan sistem oleh analis sistem[17]. ERD dari Sistem informasi Pembuatan Surat Rekom Pindah Nikah ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini.



**Gambar 4 Entity Relationship Diagram**

### 3.4 Implementasi Sistem

#### a. Halaman Daftar Akun Pemohon

Pada gambar 5. merupakan halaman Daftar Akun untuk pemohon yang ingin membuat Surat Rekom pindah nikah di *web*.

**Gambar 5 Daftar Akun Pemohon**

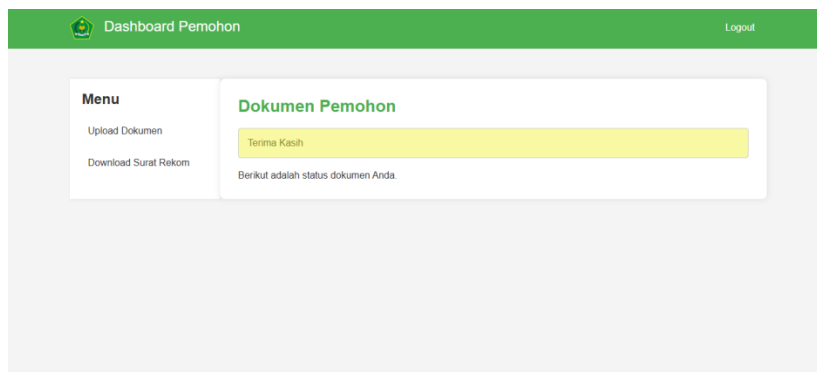
#### b. Halaman login untuk pemohon dan admin

Pada gambar 6. merupakan halaman login untuk pemohon yang telah melakukan daftar akun dan admin yang akun nya telah dibuat di database.

**Gambar 6 Halaman Login**

#### c. Halaman Dashboard pemohon

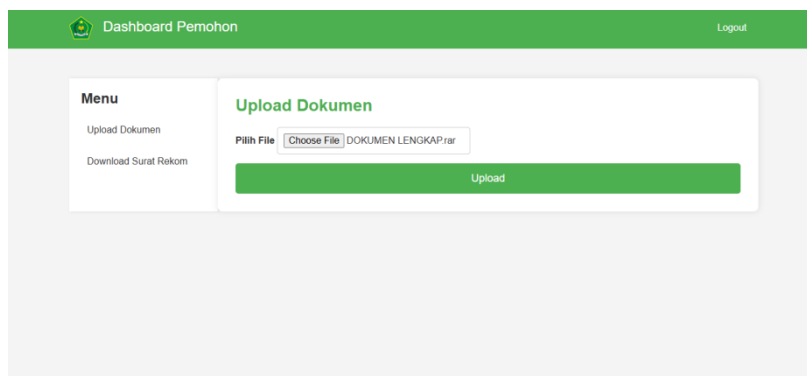
Pada gambar 7. merupakan tampilan halaman *Dashboard* dari pemohon dan tempat muncul notifikasi yang dikirimkan oleh admin.



**Gambar 7 Dasboard Pemohon**

#### d. Halaman Unggah Dokumen

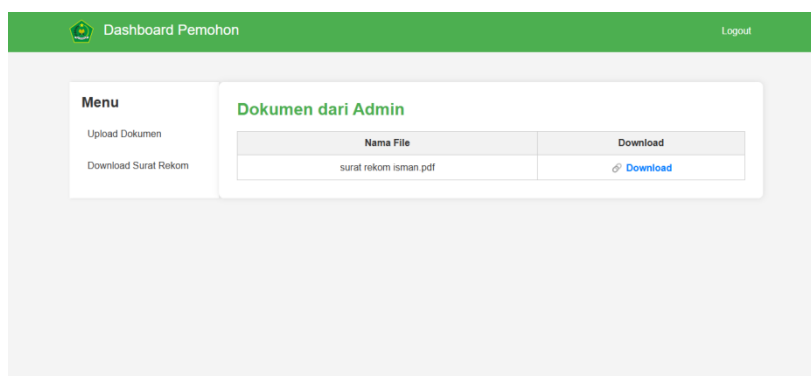
Pada gambar 8. merupakan tampilan halaman unggah dokumen pemohon untuk pemohon yang harus mengirim dokumen dokumen yang di butuhkan.



**Gambar 8 Upload Dokumen Pemohon**

#### e. Halaman Download Surat Rekom Pindah Nikah

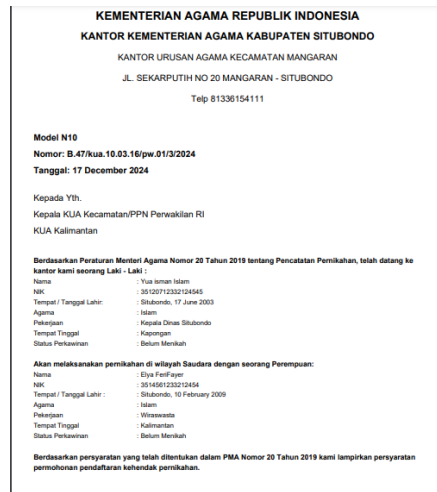
Pada gambar 9. merupakan tampilan halaman untuk mendownload surat rekom pindah nikah yang dikirim oleh admin.



**Gambar 9 Download Surat Rekom**

#### f. Contoh Hasil surat Rekom Pindah nikah

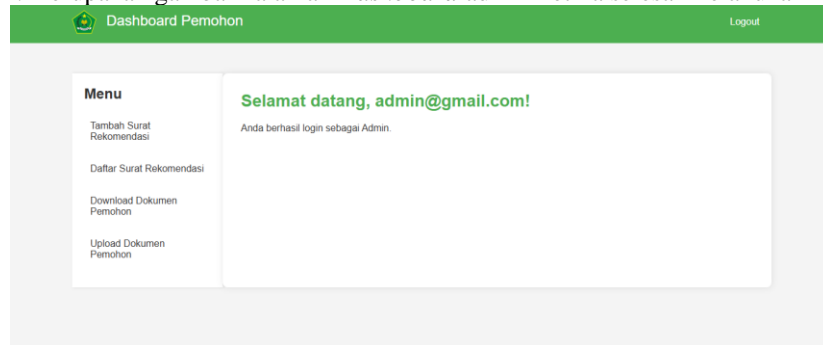
Pada gambar 10. merupakan contoh hasil surat rekom pindah nikah yang dibuat di *Web*.



**Gambar 10 Surat Rekom Pindah Nikah**

### g. Halaman Dashboard Admin

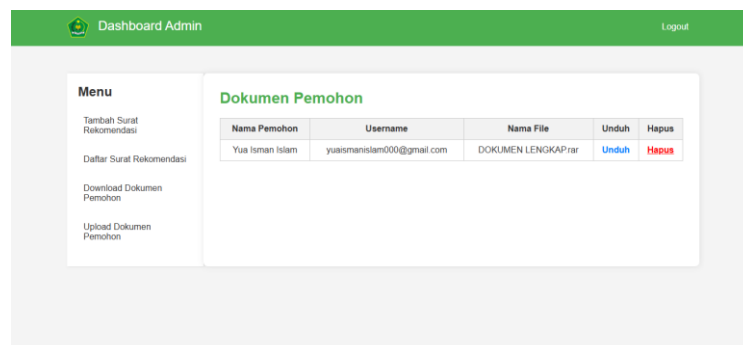
Pada gambar 11. merupakan gambar halaman *Dashboard* admin ketika selesai melakukan login user.



**Gambar 11 Dashboard Admin**

### h. Halaman Download Dokumen Pemohon

Pada gambar 12. merupakan halaman untuk *download* dokumen yang dikirim oleh pemohon.



**Gambar 12 download dokumen admin**

### i. Halaman Tambah Surat Rekomendasi

Pada gambar 13. merupakan halaman untuk membuat surat rekom pindah nikah dengan memasukkan data data pemohon yang diperlukan.

**Gambar 13 Tambah Surat Rekomendasi Admin**

#### j. Halaman Daftar Surat Rekomendasi

Pada gambar 14 . merupakan halaman admin untuk *Download* dan daftar-daftar Surat Rekomendasi Pindah Nikah yang telah dibuat sebelumnya.

**Gambar 14 Daftar Surat Rekomendasi Admin**

#### k. Halaman Upload Surat Rekom Pindah Nikah

Pada gambar 15. merupakan halaman untuk mengupload surat rekom yang dibuat tadi dan mengirim notifikasi kepada pemohon.

**Gambar 15 Upload Surat Rekom Pindah Nikah**

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi pembuatan surat rekomendasi pindah nikah berbasis *web* di Kantor Urusan Agama (KUA) Mangaran, Situbondo, yang dirancang untuk mengatasi kelemahan metode manual seperti keterbatasan waktu dan risiko kehilangan dokumen. Sistem berbasis *web* ini menawarkan kemudahan akses, efisiensi proses, keamanan data, serta akurasi dalam pembuatan dokumen, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan KUA kepada masyarakat.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem ini menggunakan teknologi terkini seperti framework modern guna meningkatkan performa, serta memberikan pelatihan kepada operator agar implementasi berjalan lancar. Selain itu, pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan layanan tetap optimal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan jurnal ini. Tak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada Kepala KUA Mangaran, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di instansi terkait. Ucapan terima kasih terakhir kami tujukan kepada keluarga, sahabat, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang diberikan hingga jurnal ini dapat diselesaikan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Mantik *et al.*, “Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis *Web* Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Rambang Dangku,” *J. Mantik*, vol. 6, no. 2, pp. 2557–2567, 2022.
- [2] M. Nor, “Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur,” pp. 474–480, 2024.
- [3] T. N. Barokah and D. Y. Maolani, “Pengelolaan Arsip Inaktif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen,” *Minist. J. Birokrasi dan Pemerintah. Drh.*, vol. 4, no. 1, pp. 114–123, 2022, doi: 10.15575/jbpd.v4i1.16897.
- [4] 2Elfiandri 1Aprilisma, “Jurnal Pelayanan KUA 8 SIMKAH,” *J. Ris. Mhs. Dakwah dan Komun.*, vol. 3, no. 4, pp. 1–21, 2021.
- [5] S. S. U. Sutjipto, A. Mulyana, A. Sukamto, and M. A. E. Fauzi, “Sistem Informasi Berbasis *Web* Pada Kantor Urusan Agama Di Tamansari Kabupaten Bogor,” *J. Inform. Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 101–108, 2021, doi: 10.37641/jikes.v1i2.1298.
- [6] M. Noor, “Jurnal Hukum Keluarga Islam Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Kantor Urusan Agama berbasis *Web*,” vol. 2, no. November, pp. 122–133, 2024.
- [7] T. Arafah and H. Mulyono, “Analisis dan perancangan sistem informasi pelayanan pernikahan pada kantor urusan agama ( KUA ) Kecamatan Jambi Timur,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 3, pp. 313–327, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/903>
- [8] M. Marwa and M. F. F. Abbas, “Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA and STIBA Persada Bunda Pekanbaru,” *COMSEP J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.54951/comsep.v4i1.331.
- [9] M. Sari and A. Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Nat. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 41–53, 2020, doi: 10.15548/nsc.v6i1.1555.
- [10] Y. Apriyanti, E. Lorita, and Y. Yusuarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Prof. J. Komun. dan Adm. Publik*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.37676/professional.v6i1.839.
- [11] E. Trivaika and M. A. Senubekti, “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android,” *Nuansa Inform.*, vol. 16, no. 1, pp. 33–40, 2022, doi: 10.25134/nuansa.v16i1.4670.
- [12] A. G. Prawiyogi, T. L. Sadih, A. Purwanugraha, and P. N. Elisa, “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 446–452, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- [13] M. Badrul, “Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang,” *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–52, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [14] E. Arribe, I. Al Razzak, S. Rosaulina, and C. Monika, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online Pada Kantor Urusan Agama Senapelan,” *J. Algoritm.*, vol. 4, no. 2, pp. 154–168, 2023.
- [15] L. Sari and G. yanti kemala Sari siregar, “Perancangan Aplikasi Pendataan Data Kepegawaian Negeri Sipil Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro,” *J. Mhs. Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 115–135, 2021, doi: 10.24127/.v2i1.1235.
- [16] D. B. Paillin and Y. Widiatmoko, “Rancangan Aplikasi Monitoring Online Untuk Meningkatkan Pemeliharaan Prediktif Pada PLTD,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 9–17, 2021, doi: 10.21456/vol11iss1pp9-17.
- [17] R. Sihotang, H. Saputro, and S. Novari, “Sistem Informasi Penggajian LKP English Academy Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server,” *JTIM J. Tek. Inform. Mahakarya*, vol. 04, no. 1, pp. 28–36, 2021.